

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian implementasi program pengendalian demam berdarah dengue (DBD) melalui gerakan 1 rumah 1 jumatik (G1R1J) di Puskesmas Paal V Kota Jambi tahun 2022 dengan aspek komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Komunikasi yang dilakukan sudah tidak berjalan seperti mana biasanya sejak tahun 2021. Dengan cara melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan menggunakan media pembantu seperti leaflet dan brosur sudah tidak dijalankan lagi dengan petunjuk teknis G1R1J, pesan yang di sampaikan kepada para pelaksana sudah jelas dan dimengerti oleh masyarakat. Akan tetapi keberhasilan dari program G1R1J setelah dilakukan evaluasi dinyatakan belum berhasil karena didapatkan masih ada jentik dirumah masyarakat.
- 2) Kuantitas SDM kader belum cukup karena hanya berjumlah 3 orang dalam 1 kelurahan dan Kuantitas SDM belum sesuai dengan petunjuk teknis G1R1J karena ditunjuk dari puskesmas bukan dari warga, serta fasilitas yang masih belum sesuai karena masih kurang yakni Pipet, plastic, tempat jentik dan dana sudah tidak diberikan lagi sejak tahun 2021
- 3) Disposisi yang dilakukan terlihat semangat dari stekholder terkait menurun dan terdapat kendala pada sebagian penolakan masyarakat serta pencatatan dan pelaporan tidak dilaksanakan sejak tahun 2021
- 4) Struktur birokrasi pelaksanaan G1R1J sudah diberikan SOP dan dapat dikatakan dalam perencanaan pelaksanaan program juga sudah baik, karena sudah dibentuk struktur organisasi untuk melaksanakan program.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

1. Puskesmas perlu meningkatkan upaya untuk mencapai standar komunikasi dan alur pelaksanaan yang ditetapkan dalam panduan G1R1J. Sosialisasi dan koordinasi perlu dilakukan secara efektif, menggunakan media yang sesuai, dan mengikuti standar yang telah ditetapkan. Puskesmas juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi program G1R1J secara berkala untuk memastikan pencapaian standar yang ditargetkan.

2. Puskesmas perlu memastikan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk pelaksanaan program G1R1J. SDM harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka, dan memahami sepenuhnya kewajiban kerja yang terkait dengan program ini. Selain itu, fasilitas pendukung program, seperti kartu Jumantik, pena, kelengkapan mengenai fasilitas pendukung program dan dana operasional, perlu tersedia secara cukup dan teratur.
3. Puskesmas perlu terus berupaya meningkatkan disposisi dan respons positif dari stakeholder terkait. Meskipun ada beberapa penolakan dari masyarakat, upaya komunikasi yang mudah dimengerti dan diterima perlu terus dilakukan. Kendala terkait komitmen pelaksanaan jadwal pemantauan perlu diatasi agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pencatatan dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu tetap harus dilakukan.

5.2.2 Bagi Instansi Kesehatan

1. Instansi kesehatan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan analisis implementasi program G1R1J di Puskesmas Paal V Kota Jambi pada tahun 2022. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki kinerja dan efektivitas program dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). Instansi kesehatan perlu melibatkan semua pihak terkait dalam proses evaluasi ini dan melakukan tindakan perbaikan yang sesuai.
2. Program G1R1J juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi organisasi pemberi layanan kesehatan, seperti puskesmas, untuk mengevaluasi kebijakan dan prosedur terkait program DBD dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. Instansi kesehatan perlu memperhatikan hasil evaluasi ini dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih detail mengenai komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi terkait implementasi program pengendalian Demam Berdarah Dangu (DBD) dengan maksud dan tujuan untuk digunakan sebagai perbandingan dalam rangka menurunkan kasud DBD melalui G1R1J dengan mengupayakan pemberdayaan masyarakat dan menyumbangkan pikiran terbaru mengenai solusi atas kekurangan yang masih ada.